

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Pangkalpinang memiliki beberapa sektor dinas pemerintahan yang dimana terdiri dari bermacam-macam instansi yang ada di wilayah kota pangkalpinang. Salah satu instansi dinas yang ada di kota pangkalpinang yaitu dinas kelautan dan perikanan kota pangkalpinang dan juga dinas yang berada dibawah naungan kementrian kelautan dan perikanan, yang sudah berdiri pada tahun 2010. Dinas kelautan dan perikanan kota Pangkalpinang ini beralamatkan di Jl. Re Martadinata Kel. Air Mawar Kec. Bukit Intan Kota Pangkalpinang. Dinas Kelautan dan Perikanan merupakan dinas yang mengatur tentang perairan, nelayan-nelayan kecil, pendapatan hasil tangkap nelayan dikota pangkalpinang.

Dalam menjalankan visi dan misinya Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pangkalpinang terdiri dari beberapa bidang, yaitu Bidang Kepegawaian yang dimana tugas nya mengatur data-data pegawai, gaji pegawai, mengurus surat masuk dan surat keluar kedinasan dll, kemudian ada bidang budidaya yang dimana tugas nya pula mengatur pembudidayaan ikan-ikan lokal yang berada disekitar kota pangkalpinang, dan yang terakhir ada bidang tangkap tugas nya yaitu mendata para nelayan-nelayan aktif yang ada di kota pangkalpinang, mendata hasil tangkapan ikan nelayan perbulan, mendata perahu nelayan dengan besar perahu 2GT sampai dengan 6GT. Dengan didukung oleh pegawai yang terdiri dari PNS (Gol I sampai dengan IV), dengan jumlah sekitar 19 orang pegawai dan 30 orang PHL (Pegawai Harian Lepas) kurang lebih.

Melihat potensi perikanan yang begitu besar maka diperlukan adanya pengelolaan dalam kegiatan pemanfaatan sumber daya perikanan sehingga kepala dinas kelautan dan perikanan kota pangkalpinang memberikan tugas kepada perikanan tangkap diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan sumber daya hasil perikanan dengan cara mendata nelayan yang ada di kota pangkalpinang dan berapa banyak hasil tangkap nelayan perbulan untuk wilayah kota pangkalpinang. Banyaknya jumlah nelayan, kapal-kapal nelayan dan juga hasil tangkap nelayan

yang ada mengharuskan perikanan tangkap untuk mendata nelayan perkecamatan yang ada di kota pangkalpinang. Namun, proses pendataan yang terjadi masih menggunakan form (manual) dalam bentuk kertas sehingga beberapa data yang sudah ada sering hilang karena sudah banyak sekali data yang disimpan. Data-data yang sudah ada, disimpan di dalam lemari tak jarang ada beberapa data yang sudah rusak karena terkena air, tulisan yang sudah tidak jelas lagi karena sudah lama dan jika mau mencari data nelayan per kecamatan cukup memakan waktu yang lama karena harus membongkar serta mencari satu persatu data nelayan tersebut sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama. tak hanya itu data dari para nelayan dan produksi perikanan setiap beberapa bulan sekali selalu diminta oleh kementerian dinas kelautan dan perikanan untuk dientry.

Selain itu pula data dari beberapa nelayan pastinya disetiap beberapa bulan sekali ada perubahan seperti hasil tangkapan perbulannya, jumlah ABK (Anak Buah Kapal) yang setiap tahun nya berkurang atau bertambah. Sehingga para staff perikanan tangkap harus menemui para nelayan disetiap kecamatan yang ada di kota pangkalpinang untuk menanyakan hal tersebut. Tak mudah bagi para staff untuk bertemu para nelayan untuk menanyakan data tersebut karena sebagian nelayan terkadang sedang sibuk mencari ikan atau pun sibuk dengan kegiatan yang lain sebagainya.

Dari masalah- masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan metode pendekatan sistem berorientasi objek atau *object oriented*. Dengan metode ini akan di lakukan pendekatan dengan mendefinisikan sistem menjadi kumpulan objek sehingga akan memudahkan dalam pembangunan sistem. Sedangkan untuk model pengembangan sistem, peneliti akan menggunakan model *waterfall* yang dinilai cocok karena telah mengikuti *Systems Development Life Cycle (SDLC)* dalam tiap tahapannya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Perikanan Tangkap Berbasis Web Menggunakan Metode Berorientasi Objek Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kota Pangkalpinang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem informasi perikanan tangkap berbasis web yang dapat membantu dalam pendataan terkait secara sistematis, sehingga mudah diakses oleh penggunanya?
2. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi perikanan tangkap berbasis web pada dinas kelautan dan perikanan kota pangkalpinang?
3. Bagaimana menyediakan *update* data lebih cepat dan penyampaian yang tidak lagi terhambat oleh jarak dan waktu?

## 1.3 Batasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam sistem informasi perikanan tangkap berbasis web pada dinas kelautan dan perikanan sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibuat hanya menangani permasalahan yang berhubungan dengan pendataan nelayan.
2. Data yang diolah pada sistem informasi ini hanya data yang menyangkut pendataan nelayan antara lain data kapal serta, data hasil penangkapan ikan.
3. Laporan yang dihasilkan oleh Sistem Informasi ini antara lain, Laporan data nelayan dan laporan data hasil tangkap

## 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Sistem Informasi Perikanan Tangkap Berbasis Web di Dinas Kelautan dan Perikanan ini bertujuan untuk membantu dalam pengumpulan, pendokumentasian data terkait secara sistematis, sehingga mudah diakses oleh kasi perikanan tangkap jika diminta oleh kementerian dinas kelautan dan perikanan dikemudian hari. Memudahkan kasi perikanan tangkap dalam merekap data nelayan, data kapal nelayan, hasil tangkap nelayan dan cetak laporan hasil tangkap nelayan setiap bulannya. Oleh karena itu, dengan adanya penelitian sistem informasi perikanan tangkap berbasis web ini dianggap penting untuk kemudahan dalam mengakses data dan juga

memudahkan kasi perikanan tangkap untuk mengubah data-data nelayan, data kapal nelayan dan data hasil tangkap nelayan setiap tahun nya apabila ada data yang berubah atau ada data yang kurang dan salah.

## **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Dapat membantu staf di bidang tangkap dalam melakukan pendataan dan mengupdate data setiap tahun.
- b. Dapat memudahkan staf di bidang tangkap dalam mencari data-data secara cepat dan tepat.
- c. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dinas kelautan dan perikanan terutama pada bidang tangkap dalam proses pendataan, transaksi hasil tangkap dan pembuatan laporan hasil tangkap.
- d. Dapat menampilkan laporan hasil tangkap dan dapat mencetak laporan hasil tangkap.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran bagaimana penelitian ini disusun, maka berikut adalah sistematika penulisan dari penelitian ini.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi umum dari penelitian yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan penyusunan skripsi.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini akan berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan antara lain berisi model, metode dan *tools* yang digunakan dalam pengembangan sistem.

#### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas tentang langkah-langkah pemecahan masalah yang telah dibahas pada Bab–Bab sebelumnya dimulai dari analisa terhadap sistem yang sedang berjalan hingga rancangan sistem usulan dan hasil dari penelitian ini.

#### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya serta kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga di berisi saran yang diusulkan untuk pengembangan lebih lanjut terhadap sistem yang dihasilkan agar lebih baik lagi.

